

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Metode Analisis Glass Pada Siswa SD Kelas 1
 Penulis Jurnal Ilmiah : Khusna Yulinda Udhiyanasari, S.Pd., M.Pd.
 Jumlah Penulis : 2 (Dua)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/Penulis ke-dua / Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : JOES (Journal of Elementary School)
 b. Nomor ISSN : p-ISSN: 2620-7338 e-ISSN : 2615-1448
 c. Nomor, Volume, Bulan Tahun : 1,2, Juli 2019
 d. Penerbit : jpm2kpe
 e. DOI Artikel (Jika Ada) : <https://doi.org/10.31539/joes.v2i1.572>
 f. Alamat Web Jurnal : <https://journal.jpm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/572/437>
 g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowlegde atau di

Kategori Publikasi Karya ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

- : Jurnal ilmiah Internasional/Internasional Bereputasi*
 : Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 : Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/Internasional Bereputasi*	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)			1	0,8
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30 %)			2,2	1,7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)			1,4	1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30 %)			1,4	1
Total = (100%)			6	4,5
Nilai Pengusul				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer :

- a. kelengkapan unsur isi dari jurnal baik
 b. Lingkup kedalaman pembahasan baik
 c. Penerbit jurnal baik

Jember, 30 Juli 2019

Reviewer 1

Prof. Dr. HM. Rudy Sumiharsono, MM.
 NIP/NIDN : 19550226 198503 1 001

Unit kerja : Program Pascasarjana IKIP PGRI Jember
 Jabatan Fungsional : Guru Besar
 Bidang Ilmu : Ilmu Pendidikan

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Metode Analisis Glass Pada Siswa SD Kelas 1
 Penulis Jurnal Ilmiah : Khusna Yulinda Udhiyanasari, S.Pd., M.Pd
 Jumlah Penulis : 2 (Dua)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/ Penulis ke-dua / Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : JOES (Journal of Elementary School)
 b. Nomor ISSN : p-ISSN: 2620-7338 e-ISSN : 2615-1448
 c. Nomor, Volume, Bulan Tahun : 1,2, Juli 2019
 d. Penerbit : ipm2kpe
 e. DOI Artikel (Jika Ada) : <https://doi.org/10.31539/joes.v2i1.572>
 f. Alamat Web Jurnal : <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/572/437>
 g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di

Kategori Publikasi Karya Ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

- : Jurnal Ilmiah Internasional/Internasional Bereputasi*
 : Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 : Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/Internasional Bereputasi*	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)			1	0,8
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30 %)			2,2	2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)			1,4	1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30 %)			1,4	1,2
Total = (100%)			6	5
Nilai Pengusul				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer :

Temuan dan pembahasan cukup lengkap dan bernilai holistik

Jember, 30 Juli 2019

Reviewer 2



Dr. Waris, M. Kes

NIP/NIDN.: 19660920 199203 1 002

Unit kerja : Prodi Pendidikan Biologi FP MIPA IKIP PGRI Jember
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Bidang Ilmu : Pendidikan Biologi

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Metode Analisis Glass Pada Siswa SD Kelas 1
 Penulis Jurnal Ilmiah : Khusna Yulinda Udhiyanasari, S.Pd., M.Pd
 Jumlah Penulis : 2 (Dua)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/ Penulis ke-dua / Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : JOES (Journal of Elementary School)
 b. Nomor ISSN : p-ISSN: 2620-7338 e-ISSN : 2615-1448
 c. Nomor, Volume, Bulan Tahun : 1,2, Juli 2019
 d. Penerbit : ipm2kpe
 e. DOI Artikel (Jika Ada) : <https://doi.org/10.31539/joes.v2i1.572>
 f. Alamat Web Jurnal : <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/572/437>
 g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di

Kategori Publikasi Karya Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)

- : Jurnal Ilmiah Internasional/Internasional Bereputasi*
 : Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 : Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/Internasional Bereputasi*	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)			1	
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30 %)			2,2	
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)			1,4	
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30 %)			1,4	
Total = (100%)			6	
Nilai Pengusul				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer :

Surabaya.....
 Tim PAK,

.....
 NIDN.....

artikel

by Khusna Yulinda Udhiyanasari dan
Nostalgianti Citra P

Submission date: 14- Feb- 2019 12:31AM (UTC- 0700)

Submission ID: 1078067154

File name: Jurnal_bu_khusna_new.pdf (32.66K)

Word count: 2107

Character count: 13533

**Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Metode Analisis Glass
Pada Siswa SD Kelas 1**

**KHUSNA YULINDA UDHIYANASARI NOSTALGIANTI CITRA
IKIP PGRI JEMBER**

Khusnayulinda37@gmail.com Pratiyananti@gmail.com

ABSTRAK: Di sekolah dasar kemampuan menulis permulaan merupakan salah satu yang ditekankan untuk kemampuan awal siswa selain kemampuan membaca dan berhitung. Pada umumnya menulis permulaan bertujuan untuk mengajarkan anak menulis dengan benar, yang mana menulis permulaan diarahkan guru kepada siswa kelas rendah yaitu kelas 1 dan kelas 2 sekolah dasar. Kemampuan menulis permulaan yang baik akan mempermudah anak dalam proses pembelajaran di tahap berikutnya. Oleh karena itu kemampuan menulis permulaan adalah kemampuan yang sebaiknya sudah dikuasai anak sejak dikelas rendah sekolah dasar. Namun pada kenyataannya tidak semua anak dikelas rendah (1 dan 2) di sekolah dasar menguasai dalam hal menulis permulaan. Kesulitan belajar menulis disebut juga disgrafia. Penelitian ini merupakan study kasus terhadap anak kelas 1 sekolah dasar yang mengalami kesulitan menulis permulaan. Setelah dilakukan identifikasi faktor utama anak mengalami kesulitan menulis (disgrafia) yaitu faktor dalam diri anak sendiri dan lingkungan termasuk orang tua dan kebiasaan sehari-hari di rumah. Penggunaan metode yang kreatif seperti metode analisis glass yaitu pemisahan suku kata persuku kata akan mempermudah siswa dalam menulis karena mengingat satu persatu suku kata yang akan dirangkai menjadi sebuah kata dan kalimat.

Kata Kunci : Kemampuan menulis permulaan, Kesulitan menulis, Metode Analisis Glass

**Early Writing Ability's Upgrade Through Glass Analysis Method in Class 1
Elementary Students**

**KHUSNA YULINDA UDHIYANASARI NOSTALGIANTI CITRA
IKIP PGRI JEMBER**

Khusnayulinda37@gmail.com Pratiyananti@gmail.com

ABSTRACT: In Primary Schools, early writing is one of basic important starting ability for student's early abilities beside reading and numeracy. In general, early writing is addressed to teach the students how to write in the right ways, which is directed by the teacher for the 1st and 2nd grade students in primary schools. A good early writing ability will make the children easier to follow the learning process, in the next stage. For that reason, early writing ability should be expected by children since they were in lower grade of primary schools. But, in fact, not all 1st and 2nd grade students are able to do that, well that difficulty of writing study is called "Dysgraphia". This research is a field study towards 1st grade students who has early writing difficulty. After

ding identification, the main factors they have are, within the children themselves, environment parent and daily habits at home. The use of creative methods such as the glass analysis method, namely the separation of syllables, makes it easier for students to write because they remember one by one syllables that will be arranged into a word and sentence.

Keywords: Early Writing Ability, Writing Difficulty, Glass Analysis Methode

PENDAHULUAN

Hal yang paling esensial bagi peradapan sebuah bangsa adalah Pendidikan yang berkualitas. Karena dengan keberhasilan pendidikan yang berkualitaslah seseorang akan mampu keluar dari jerat kemiskinan, kemiskinan yang dimaksud adalah kemiskinan dalam aspek kognitif, sosial maupun finansial.

Keberhasilan pendidikan terbukti juga mampu mengangkat derajat seseorang ke strata sosial yang lebih tinggi dari sebelumnya, maka dari itu jika setiap orang telah berhasil dalam pendidikan yang berkualitas maka akan berdampak positif pada setiap individu di masyarakat, lembaga pendidikan dan bahkan sebuah Negara.

Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas maka, sebuah lembaga seperti, seluruh staf, kepala sekolah maupun pemangku jabatan tertinggi dalam lembaga pendidikan tersebut memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan yang dimulai dari para guru yang memiliki semangat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Parameter dari keberhasilan sebuah pendidikan adalah terjadi sebuah proses perubahan yang signifikan, dari keberhasilan sebuah proses pendidikan dan interaksi dengan lingkungan dalam komunitas pendidikan sehingga terjadi perubahan yang lebih baik, dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Ada empat keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menguasai keterampilan berbahasa atau *language skill*. Yang pertama adalah keterampilan membaca (*reading skill*). Jika peserta didik memiliki kemampuan membaca dengan baik maka mereka akan memiliki keterampilan berbicara (*speaking skill*), selanjutnya peserta didik akan memiliki kemampuan menulis (*writing skill*) jika telah memiliki kemampuan membaca dan berbicara. keempat aspek tersebut diatas, saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.

Kemampuan menulis peserta didik perlu dilatihkan secara bertahap sesuai dengan usia dan kemampuan akademik yang dimiliki terutama kemandirian dalam perkembangan gerak motorik halusinya. Tahapan menulis awal harus dikuasai peserta didik terlebih dahulu, baru kemudian tahapan selanjutnya dilatihkan secara bertahap dan berkelanjutan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks dibanding keterampilan lainnya. Karena dalam menulis inilah peserta didik dituntut menyampaikan ide, gagasan, maupun pikiran melalui bahasa tulisan. Dan hal ini bukanlah hal yang mudah bagi peserta didik yang mengalami hambatan dalam menulis.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran pada aspek menulis bagi peserta didik di Sekolah Dasar adalah peserta didik memiliki kemampuan untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilihat kemudian dituliskan dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam bentuk karangan yang sederhana, teks pidato, pengumuman, teks pidato, puisi, pantun maupun karangan berupa cerita pendek. (Depdiknas, 2008, p. 235)

Tujuan menulis disini tidak hanya menyalin namun yang terpenting adalah meningkatkan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam lambing-lambang tulisan. Sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam menyalin, mencatat dan mengerjakan tugas-tugas dari bapak dan ibu guru.

Dari berbagai alasan yang telah dikemukakan maka diambil kesimpulan bahwa menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi dalam menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide kedalam bentuk lambing-lambang grafis untuk kepentingan mencatat dan berkomunikasi dalam interaksi sosial terutama di lingkungan pendidikan.

Pengertian Menulis Permulaan

Menulis permulaan (*beginning writing*) adalah metode yang digunakan untuk merealisasikan simbol-simbol bunyi menjadi huruf-huruf yang dapat

dikenali secara konkrit sesuai dengan tata cara menulis yang baik. Menulis permulaan merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Dengan demikian, menulis merupakan salah satu bentuk penggunaan bahasa, disebut keterampilan berbahasa, yang melibatkan empat unsur, yakni penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan (Yunus, 2002:13)

Tujuan Menulis Permulaan

Dalam penelitian ini di harapkan peserta didik yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam menulis dapat memproduksi tulisan yang sederhana. Dengan metode awal yaitu di eja. Contoh tulisan e,d,f,k,j di rubah menjadi suku kata misal : de-di, da-du,fa-mi, ka-ki,ji-ka ataupun kalimat yang sederhana.

Metode yang digunakan dalam menulis permulaan menggunakan huruf kecil dengan tujuan, agar peserta didik di kelas 1 SD, dapat memahami cara penulisan dengan ejaan yang benar dan menyalin gagasan tersebut dalam bentuk tulisan. Disajikan dengan bertahap dengan pendekatan huruf, suku kata, per kata dan kalimat pendek.

Selanjutnya menulis permulaan pada di kelas II bertujuan agar peserta didik memahami cara menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan mengkomunikasikan ide atau pesan secara tertulis, untuk memperkenalkan cara menulis huruf kapital. Sehingga kemampuan dasar yang telah dikuasai peserta didik di kelas I dan II ini akan menjadi dasar pembelajaran menulis di kelas-kelas berikutnya.

Kenyataan yang ada di lapangan mengindikasikan bahwa peserta didik belum memiliki kemampuan untuk menemukan topik awal yang seintisnya ditulis, dan fakta selanjutnya menyebutkan bahwa tulisan anak tidak beraturan bahkan tidak ada keterkaitan antara tulisan awal dan selanjutnya.

Kesulitan Menulis (Disgrafia)

Kesulitan menulis yang dialami oleh peserta didik di sekolah dasar dikarenakan oleh dua faktor, yang pertama yaitu *Kesulitan Belajar Learning*

disabilities) yang mana hal ini bersifat *developmental* dan yang bersifat akademis. Komponen utama dari *developmental learning disabilities* adalah terjadi kerusakan berpikir dan berkekurangan dalam bahasa, perhatian, memori, persepsi dan kerusakan persepsi motorik.

Selanjutnya kelompok yang kedua adalah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar khusus (*specific learning difficulty*) atau kesulitan belajar akademis yang mana dalam kelompok ini, peserta didik mengalami kesulitan dalam aspek bahasa, membaca, mengeja dan matematika. Meskipun fungsi intelegensinya normal dalam arti intelektual.

Pada umumnya peserta didik yang mengalami kesulitan menulis (*disgrafia*) terutama *handwriting* di Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 bukanlah disebabkan karena tulisan mereka kurang baik, namun dimungkinkan metode yang diterapkan guru kurang tepat.

Analisis Glass

Ada dua hal yang sangat mendasar dalam metode analisis glass ini, yang pertama adalah suatu proses sandi atau *encoding* dan membaca atau *reading* selanjutnya pemecahan sandi sebelum membaca, yaitu dengan menentukan bunyi yang berhubungan dengan kata atau kalimat yang ditulis secara benar.

Melalui metode ini peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis, di fokuskan pada peningkatan auditoris dan visual yang terfokus pada kata atau kalimat yang dituliskan. Kata atau kalimat tersebut di tuliskan dalam ukuran dan warna yang berbeda, dari ukuran kecil, sedang dan besar dengan warna yang mencolok dan ditempelkan di kertas karton.

Di setiap karton tersebut dituliskan dua atau lebih huruf yang merupakan kata utuh, yang menunjukkan suatu bunyi yang sama dan tetap. Berupa suku kata yang mudah ditelaah oleh anak sesuai dengan umur perkembangan akademis, misal pa-lu,pa-ku, pa-pi dan lain sebagainya. Berawal dari suku kata maka anak akan mengingat dan memudahkan anak dalam merangkai menjadi kata, kata demi kata inilah yang akan dirangkai menjadi sebuah kalimat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian study kasus yaitu dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada suatu kasus yaitu bagaimana cara meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa SD kelas I. Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu subyek penelitian yang memiliki nilai rendah dikelas dalam pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian penelitian ini digabung dengan study pustaka yang merupakan sebuah gagasan yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

Penelitian study kasus memiliki tujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang mendalam dan mendetail tentang sebuah permasalahan. Dalam hal ini yaitu memberikan gambaran kepada guru tentang kesulitan menulis permulaan dan metode yang tepat dalam memberikan pembelajaran kepada siswa yang memiliki kesulitan menulis sehingga akan memperbaiki nilai akademik siswa. Serta akan menjadi pedoman pembelajaran yang baik bagi orangtua siswa di rumah. Pembelajaran yang berkesinambungan antara sekolah dan rumah dimana guru dan orangtua memberikan suatu perlakuan yang sama.

PEMBAHASAN

Setiap anak memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena dibutuhkan dukungan dari berbagai macam aspek, termasuk peran orangtua dan guru, lingkungan dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang mendukung proses belajar anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan akademik.

Peningkatan kemampuan menulis permulaan dibutuhkan karena dalam setiap proses pembelajaran selalu membutuhkan kegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu cara dalam menyampaikan sebuah pesan. Dengan menulis akan memberitahukan banyak hal. Sehingga jika seorang siswa mengalami masalah dalam aktifitas menulisnya maka siswa tersebut akan mengalami penurunan nilai-nilai akademiknya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu subyek yaitu berinisial AS. AS merupakan siswa kelas I dengan jenis kelamin laki-laki, berusia 7 tahun.

Siswa AS memiliki nilai akademik yang kurang baik atau dibawah rata-rata. Hal ini dibuktikan dengan AS yang selalu mendapatkan nilai merah dikelasnya. Dengan data-data tersebut peneliti melakukan tindakan *assessment* yang bisa menyimpulkan bahwa AS mengalami kesulitan menulis. Salah satunya yaitu tidak bisa membelakan mata huruf *h* atau *e* atau *v* selain itu ketika peneliti memberikan tugas untuk mendikte maka siswa AS bisa mengucapkan dg benar tetapi dalam hal menuangkannya kedalam sebuah tulisan siswa AS mengalami kesulitan.

Dari hasil *assessment* yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mencari metode yang tepat yang dapat memberikan solusi dalam permasalahan AS. Metode analisis *glass* dipilih oleh peneliti karena metode analisis *glass* memiliki konsep pemecahan sandi dalam suku kata atau pemecahan suku kata per suku kata yang memudahkan siswa dalam mengingat huruf satu persatu dan merangkainya menjadi suatu kata dan akhirnya menjadi suatu kalimat.

Treatment pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan metode analisis *glass* beberapa kali dilakukan yaitu 3x dalam proses pembelajaran, terutama memahami konsep huruf yang tepat lalu menyatukannya dengan huruf lain sehingga menjadi suku kata yang terpisah-pisah. Peneliti melihat adanya perkembangan yang signifikan dari proses pembelajaran siswa AS setelah diberikannya treatment dengan menggunakan metode analisis *glass*. Berdasarkan nilai dari hasil soal yang diberikan kepada AS setelah treatment mengalami peningkatan dari sebelum diberikan treatment pembelajaran menggunakan metode analisis *glass*.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan metode yang tepat dapat membantu meningkatkan nilai akademik anak. Salah satu melalui kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan yang baik pada siswa kelas 1 akan membantu dalam proses pembelajaran untuk ketuap

selanjutnya. Tetapi sebaliknya jika kemampuan menulis permulaan belum dikuasai anak, maka akan membuat proses pembelajaran pada tahap selanjutnya mengalami hambatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian pembelajaran dengan menggunakan metode analisis glass dapat memberikan peningkatan dalam kemampuan menulis permulaan siswa SD kelas I.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya kesadaran dari seorang guru untuk memiliki kesabaran dan komitmen untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis, karena terbukti dengan semangat guru dan orang tua peserta didik yang mengalami hambatan menulis ini bisa memiliki kemampuan yang sama seperti teman-temannya.
2. Guru seyogyanya memiliki semangat untuk meningkatkan profesionalismenya dengan cara memperluas wawasan, dengan banyak melakukan studi kasus, studi literatur dengan memperluas wawasan mengenai metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta mencapukannya dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru sebaiknya mencari terobosan baru atau metode-metode acuan dari para Ahli yang berkompetensi dalam hal ini, termasuk menggunakan metode analisis glass yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I.

artikel

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	myyasminda.blogspot.co.id Internet Source	2%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
3	rinitarosalinda.blogspot.my Internet Source	2%
4	ulfahnurulwahdah.blogspot.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%

10	a-research.upi.edu Int.ernet Source	1%
11	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
12	repository.uinjkt.ac.id Int.ernet Source	<1%
13	repository.ung.ac.id Int.ernet Source	<1%
14	jurnal.untad.ac.id Int.ernet Source	<1%
15	catatansieviy.blogspot.com Int.ernet Source	<1%
16	bagawanabiyasa.wordpress.com Int.ernet Source	<1%
17	www.amaypk.ac.id Int.ernet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On